

ABSTRAK

Tindak pidana perdagangan orang (*human Trafficking*) merupakan salah satu tindak pidana yang sangat kompleks sehingga sangat sulit untuk diberantas, dalam kasus tindak pidana perdagangan orang biasanya terjadi terhadap perempuan (*women trafficking*) sebagai kelompok yang rentan dalam pembicaraan. dengan masalah ini perlu adanya penelitian tentang penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perdagangan orang Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Karawang dan apa faktor-faktor yang menjadi hambatan efektivitas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perdagangan orang Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Karawang dan mengetahui faktor-faktor yang menghambat efektivitas pemberantasan tindak pidana perdagangan orang Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Karawang. metode pendekatan yang Penulis lakukan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif yaitu penelitian yang menekankan pada norma hukum dan spesifikasi penelitian yang dipakai ialah deskriptif analisis menjelaskan data yang bersumber dari studi kepustakaan dan hasil wawancara (*interview*). Hasil penelitian ini menjelaskan penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perdagangan orang yang terjadi Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Karawang dan menjelaskan hambatan dalam penegakan hukum pidana terhadap pelaku tindak pidana perdagangan orang Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Karawang.

Kata kunci : Perdagangan orang, Penegakan hukum, Pelaku tindak pidana.

ABSTRACT

The crime of trafficking in persons (human trafficking) is a very complex crime so it is very difficult to eradicate, in the case of criminal acts of trafficking in persons usually occur against women (women trafficking) as a vulnerable group in conversation. With this problem, there is a need for research on law enforcement against the perpetrators of the crime of trafficking in persons in the Karawang Resort Police Legal Area and what are the factors that hinder the effectiveness of Law Number 21 of 2007 concerning Eradication of the Crime of Trafficking in Persons. The purpose of this study is to determine law enforcement against the perpetrators of the crime of trafficking in persons in the Karawang Resort Police Legal Area and to find out the factors that hinder the effectiveness of eradicating the criminal act of trafficking in persons in the Karawang Resort Police Legal Area. The approach method that the author uses in this research is normative juridical, namely research that emphasizes legal norms and the research specifications used are descriptive analysis explaining data sourced from literature studies and interviews (interviews). The results of this study explain law enforcement against perpetrators of criminal acts of trafficking in persons that occurred in the Karawang Resort Police Legal Area and explain the obstacles in criminal law enforcement against perpetrators of trafficking in persons in the Karawang Resort Police Legal Area

Keywords: *Trafficking in persons, Law enforcement, Criminals.*